**BAB 3**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Rencana Penelitian**

Metode yang akan digunakan dalam proposal ataupun karya tulis ini merupakan metode studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan Asuhan Keperawatan untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien gastritis dengan masalah gangguan rasa nyeri.

* 1. **Batasan Istilah**

Batasan istilah dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Definisi Operasional : Asuhan keperawatan adalah melakukan askep mulai dari pengkajian sampai evaluasi.
2. Asuhan keperawatan pada klien gastritis dengan gangguan rasa nyeri adalah asuhan kebidanan yang diberikan kepada klien yang mengalami peradangan pada mukosa lambung dan submukosa lambung yang bersifat secara akut, kronis, difus atau lokal yang mengalami sensasi nyeri yang tidak menyenangkan baik secara sensori maupun emosional yang berhubungan dengan adanya suatu kerusakan jaringan.
3. Gangguan rasa nyaman, rasa sakit yan berfokus pada penderita gastritis dengan masalah nyeri.
   1. **Partisipan**

Dalam penelitian studi kasus ini, penelitian yang digunakan yaitu dengan 2 pasien (2 kasus) adapun masalah keperawatan sama, asuhan keperawatannya sama yaitu asuhan keperawatan pada klien gastritis dengan masalah gangguan rasa nyeri.

Kriteria Subyek:

1. Bersedia diteliti
2. Pasien rawat inap dan rawat jalan di Puskesmas Kalidawir
3. Pasien yang tidak mengalami komplikasi (yang tidak dirujuk)
   1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
4. **Lokasi Penelitian**

Studi kasus ini rencananya akan dilaksanakan di Puskesmas Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

1. **Waktu Penelitian**

Penelitian direncanakan pada bulan April 2018.

* 1. **Pengumpulan Data**

Dalam penelitian studi kasus ini pengumpulam data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara (hasil anamnesis berisi tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang – dahulu – keluarga dll)
2. Observasi dan pemeriksaan fisik (dengan pendekatan IPPA : inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi) pada system tubuh pasien.
3. Studi dokumentasi dan angket (hasil dari pemeriksaan diagnostic dan data lain yang relevan).
   1. **Pengolahan Data / Analisa**

Analisis data dilakukan sejak peneliti dilapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data di kumpulkan. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari peneliti yang diperoleh dari hasil interprestasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah peneliti. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi dengan peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data yang selanjutnya diinterprestasikan oleh peneliti dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam pengolahan data :

1. Pengumpulan data: mengumpulkan semua data yang berhubungan dengan pasien dan asuhan keperawatan pada pasien
2. Mereduksi data dengan membuat koding dan kategori.
3. Data hasil wawancara terkumpul dalam bentuk transkrip. Data yang terkumpul kemudian dibuat koding yang dibuat oleh penelitian yang diterapkan. Data obyektif dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan nilai normal.
4. Penyajian data: menyajikan hasil asuhan keperawatan mencakup pengkajian, diagnosa, rencana keperawatan, implementasi dan evaluasi
5. Kesimpulan
   1. **Penyajian Data**

Data disajikan dalam bentuk narasi dan tabel yang berisi hasil asuhan keperawatan mencakup pengkajian, diagnosa, rencana keperawatan, implementasi dan evaluasi. Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi.

* 1. **Etik Penelitian**

Dalam penelitian ini sebelum peneliti mendatangi calon partisi pantau pasien untuk meminta kesediaan menjadi partisipan atau pasien penelitian. Penelitian harus melalui berapa tahap pengurusan perijinan sebagai berikut :penelitian meminta persetujuan dari kepala ruangan dan CE di rumah sakit dan dosen dari institusi, penelitian kemudian mendatangi pasien dan meminta persetujuan pasien untuk menjadi partisipasi penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan barulah dilaksanakan penelitian dengan memperhatikan etika-etika dalam melakukan penelitian yaitu :

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi responden)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan partisipan, dengan memberikan lembar persetujuan (*Informed Consent*). *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi partisipasi. Tujuan informed consent adalah agar partisipasi mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, jika partisipan bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, serta bersedia untuk direkam dan jika partisipan tidak bersedia maka penelitian harus menghormati hak partisipasi.

1. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan etika dalam penelitian keperawatan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan merespon dan pada lembaran latukur dan hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

1. *Confidentiality* (kerahasian)

Merupakan etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian (Hidayat, 2007).